LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I



Oleh : <u>NI LUH GEDE SRI ADNYAWATI</u> NIM. P07124324116

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Community Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

> Oleh : <u>NI LUH GEDE SRI ADNYAWATI</u> NIM. P07124324116

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I

OLEH:

NI LUH GEDE SRI ADNYAWATI NIM. P07124324116

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Ni Wayan Armini, SST., M.Keb NIP. 1981101302002122001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DENPASAR

> Ni Ketyt Somoyani, SST., M.Biomed NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta I

Oleh:

NI LUH GEDE SRI ADNYAWATI NIM. P07124324116

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 14 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM.,M. Biomed (Ketua)

(----)

2. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb

(Anggota)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed NIP, 196904211989032001

CONTINUITY OF CARE FOR MRS. "FE" 21 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA SINCE TRIMESTER II OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM

STUDY CONDUCTED IN WORK AREA OF KUTA I COMMUNITY HEALTH CENTER

ABSTRACT

Women experience physical and psychological changes throughout their lives, especially during pregnancy through the postpartum period. Therefore, Continuity of Care is essential to support the ongoing health of both mother and baby. This report aims to evaluate the midwifery care provided to mother "FE" from the second trimester of pregnancy through postpartum and neonatal periods. The method used was a case study with data collected through interviews, examinations, observations, and documentation. The care was provided from September 2024 to April 2025. Antenatal care that does not meet standards and physiological conditions. Interventions included warm compresses, prenatal yoga, meditation, and brainbooster activities. The delivery was vaginal without complications. The first stage lasted 11 hours with gym ball use, lemon aromatherapy, and counterpressure; the second stage took 30 minutes according to 60 APN; and the third stage lasted 10 minutes with active management. The baby cried immediately, had active muscle tone, pink skin, and weighed 3,300 grams. The postpartum period progressed normally with physiological uterine involution, lochia, and lactation. The baby received stimulation, bounding attachment, exclusive breastfeeding, and immunizations, with weight increasing to 4,120 grams at one month. The Continuity of Care are proceeded physiologically and appropriately.

Keywords: sustainable dan complementary midwifery care; pregnancy; postpartum; childbirth; baby

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

STUDI DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA I

ABSTRAK

Wanita mengalami perubahan fisik dan psikologis sepanjang hidupnya, terutama selama masa kehamilan hingga masa nifas. Oleh karena itu, diperlukan asuhan Continuity of Care (COC) untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu "FE" sejak kehamilan trimester kedua hingga masa nifas dan neonatus. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan dilakukan dari bulan September 2024 hingga April 2025. Asuhan kehamilan tidak sesuai standar dan kondisi fisiologis, intervensi yang diberikan mencakup kompres hangat, prenatal yoga, meditasi, dan brainbooster. Proses persalinan berlangsung pervaginam tanpa komplikasi. Kala I selama 11 jam dengan gymball, aromaterapi lemon, dan counterpressure, kala II berlangsung 30 menit sesuai 60 APN, dan kala III 10 menit dengan manajemen aktif kala III. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, berat badan 3.300 gram. Masa nifas berlangsung normal dengan proses involusi, *lochea*, dan laktasi yang fisiologis. Bayi telah menerima stimulasi, bounding attachment, ASI eksklusif, dan imunisasi, dengan berat badan meningkat menjadi 4.120 gram di usia satu bulan. Asuhan *Continuity of Care (COC)* berjalan fisiologis dan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: asuhan kebidanan berkelanjutan dan komplementer; kehamilan; nifas; persalinan; bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "FE" UMUR 21 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

STUDI DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA I

OLEH: NI LUH GEDE SRI ADNYAWATI (P07124324116)

Sepanjang siklus hidupnya, wanita akan mengalami berbagai perubahan fisiologis, mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Setiap tahapan tersebut merupakan fase penting yang membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi fisik maupun psikologis. Perubahan yang terjadi pada tubuh wanita selama masa ini dapat memengaruhi kondisi kesehatannya serta tumbuh kembang bayi yang dilahirkan. Oleh karena itu, diperlukan asuhan berkesinambungan atau Continuity of Care untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga secara optimal. Pendekatan ini mencakup pelayanan dari masa kehamilan, persalinan, hingga perawatan masa nifas dan neonatus secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan penerapan asuhan Continuity of Care, diharapkan proses adaptasi ibu terhadap perubahan fisiologis dapat berlangsung dengan baik. Laporan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil pelayanan yang telah diberikan kepada ibu kedua "FE" selama menjalani kehamilan trimester hingga periode pascapersalinan. Asuhan yang diberikan juga mencakup pemantauan kondisi bayi baru lahir untuk memastikan tumbuh kembangnya berjalan normal.

Asuhan berkesinambungan ini diberikan kepada ibu "FE" dari bulan September 2024 hingga April 2025. Pelaksanaan asuhan ini dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta I, TPMB Bd. Nyoman Suastini, SST dan rumah ibu "FE". Penulis melakukan wawancara, pemeriksaan, observasi, pendampingan serta dokumentasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Asuhan ini telah dilakukan sesuai standar dengan pemberian komplementer.

Asuhan kebidanan selama kehamilan yang diberikan kepada ibu "FE" telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman standar 12T, yang berfungsi untuk memantau perkembangan kehamilan serta mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya penyulit maupun komplikasi. Selama masa kehamilan, seluruh hasil

pemeriksaan berada dalam batas normal, dan pertumbuhan janin menunjukkan kesesuaian dengan usia kehamilan. Keluhan yang disampaikan oleh ibu meliputi mual dan muntah, keputihan, konstipasi, nyeri punggung bagian bawah, serta frekuensi buang air kecil yang meningkat. Ibu "FE" belum memiliki pemahaman yang memadai terkait cara penanganan keluhan tersebut, serta belum mengetahui informasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) maupun pilihan kontrasepsi pascapersalinan. Penatalaksanaan yang diberikan telah disesuaikan dengan kondisi dan keluhan ibu, mencakup intervensi fisiologis serta edukasi kesehatan. Selain itu, ibu juga memperoleh asuhan kebidanan komplementer, seperti pemberian kompres hangat, prenatal gentle yoga, dan meditasi, sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk membantu mengurangi keluhan yang dirasakan.

Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama 11 jam, dalam hal ini ibu mulai merasakan mulas belum adekuat pukul 09.00 WITA (22/2/2025) dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 14.00 WITA (22/2/2025). Ibu "FE" sampai di TPMB pada pukul 15.45 WITA, dilakukan pengkajian dan hasil pemeriksaan normal dengan skala nyeri 5, kemudian pemeriksaan dalam pukul 16.00 WITA dengan pembukaan 6 cm, hasil pemantauan tercatat dalam partograf. Manajemen nyeri dilakukan dengan gymball, aromaterapi lemon, dan counterpressure, hasil skala nyeri berkurang menjadi 3. Ibu "FE" merasakan mulas semakin adekuat dan terdapat dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka, kemudian dilakukan pemeriksaan dalam pukul 20.00 WITA, hasil menunjukkan sudah bukaan lengkap. Bayi lahir spontan belakang kepala pukul 20.30 WITA dengan kondisi segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan jenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan, BBL: 3300 gram, PB: 52 cm, dan LK/LD: 33/34 cm. Pada persalinan ini dilakukan manajemen aktif kala III meliputi pemberian oksitosin, penegangan tali pusat terkendali, dan masase fundus uteri. Hasil pemeriksaan kala IV sampai pemantauan 2 jam postpartum dalam batas normal.

Asuhan nifas dan menyusui yang diberikan pada ibu "FE" sesuai standar praktik kebidanan. Selama masa nifas, pemantauan dilakukan melalui empat kali kunjungan (KF 1–KF 4). Evaluasi menunjukkan bahwa involusi uterus, lochea, laktasi, dan keadaan psikologis ibu berlangsung secara fisiologis. Dalam proses kunjungan nifas ini, ibu "FE" diberikan asuhan komplementer berupa senam kegel dan metode SPEOS. Ibu "FE" merasakan manfaatnya terutama pada pengeluaran ASI yang deras. Pada hari ke-42 masa nifas, ibu 'FE' dan suaminya memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Alasan memilih metode KB suntik 3 bulan, karena cocok untuk ibu menyusui, praktis, dan berpikir tidak mengganggu hubungan seksual.

Asuhan yang diberikan kepada bayi ibu 'FE' telah sesuai dengan standar pelayanan neonatus, mencakup kunjungan KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Bayi baru lahir telah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB 0 setelah 2 jam pemberian vitamin K. Kemudian, bayi telah diberikan stimulasi dengan mengajak bayi berbicara, pijat bayi, memberikan mainan berwarna dan bersuara, selanjutnya ibu telah melakukan kontak mata dan kontak fisik. Dalam asuhan bayi telah dilakukan pemantau berat badan dan panjang badan, pemberian ASI Eklusif, dan imunisasi BCG dan polio tetes I pada hari ke-11. Oleh karena itu, pemberian asah, asih, dan asuh telah terpenuhi.

Asuhan berkesinambungan pada ibu "FE" dari trimester kedua sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayi dapat disimpulkan bahwa kondisi ibu fisiologis, serta sudah sesuai dengan standar, akan tetapi untuk asuhan kehamilan tidak sesuai standar. Penulis menyarankan agar ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, dengan keterlibatan aktif dari keluarga dalam mendukung perawatan. Bidan juga diharapkan memberikan pelayanan kebidanan yang menyeluruh, berkesinambungan, dan sesuai dengan standar berbasis bukti (evidence based), termasuk asuhan komplementer

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "FE" Umur 21 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care (COC) dan Komplementer pada program studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Denpasar. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak arahan dan dukungan sejak awal hingga selesainya laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

- Dr. Sri Rahayu, S. Kp., Ns., S.Tr. Keb, M. Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Denpasar.
- 2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Denpasar
- 3. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arah dan masukan dalam penyelesaian laporan akhir ini.
- 4. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi

- 5. dr. I Gusti Ngurah Bagus Sastrawan Djaya, M. Kes selaku Kepala UPTD Puskesmas Kuta I yang telah memberikan izin untuk mengambil subjek asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) dan komplementer di UPTD Puskesmas Kuta I.
- 6. Bdn. I Gusti Agung Mas Adi Lestari, S. Tr. Keb selaku Pembimbing Lapangan di UPTD Puskesmas Kuta I yang telah memberikan bimbingan selama menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.
- 8. Seluruh pegawai di UPTD Puskesmas Kuta I yang sudah banyak membantu penulis selama menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer.
- 9. Bd. Nyoman Suastini, SST selaku pemilik TPMB yang telah memberikan kesempatan mengasuh dan bimbingan selama menjalani kegiatan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks Continuity of Care (COC) dan Komplementer.
- 10. Ibu "FE" dan keluarga yang telah bersedia dan bersikap kooperatif selama menjadi subjek asuhan.
- 11. Keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan dukungan dan doa sehingga bisa terselesaikannya laporan akhir ini.
- 12. Pihak-pihak lainnya yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya laporan akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna, namun penulis tetap berharap laporan ini dapat diterima serta memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Demi pengembangan diri, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif guna menyempurnakan laporan ini dengan lebih baik. Terima kasih.

Denpasar, 05 Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Gede Sri Adnyawati

NIM : P07124324116

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Perumahan Bina Mumbul Permai, Gang. Melati F

No.11A/69, Lingkungan Menesa, Kelurahan Benoa,

Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1.Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "FE" Umur 21 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2.Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Mei 2025 Yang membuat pernyataan



Ni Luh Gede Sri Adnyawati (P07124324116)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	X
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Kajian Teori	7
1. Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC)	7
2. Standar Profesi Bidan	7
3. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	12
2. Asuhan Kebidanan pada Persalinan	34
3. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui	41
4. Asuhan Kebidanan pada Neonatus	46
5. Asuhan Keluarga Berencana	53
B. Kerangka Pikir	55
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	57
A Informasi Klien atau Keluarga	57

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan	64
C. Penatalaksanaan Asuhan	64
D. Jadwal Kegiatan	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil	70
B. Pembahasan	129
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	167
A. Simpulan	167
B. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc.Donald dan Menurut	
		Leopold	14
Tabel	2.	Parameter Penilaian dan Intervensi Selama Kala I	36
Tabel	3.	Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu "FE"	59
Tabel	4.	. Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada ibu	
		"FE" dari Umur Kehamilan 18 Minggu 3 Hari sampai 42	
		Hari Masa Nifas	66
Tabel	5.	Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Komplementer	
		Pada Ibu "FE" Selama Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta	
		I Tahun 2024-2025	71
Tabel	6.	Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Komplementer	
		Pada Ibu "FE" Selama Persalinan di TPMB Bd. Nyoman	
		Suastini, SST Tahun 2025	97
Tabel	7.	Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas dan Komplementer Pada	
		Ibu "FE" Selama Nifas di TPMB Bd. Nyoman Suastini, SST,	
		dan Kunjungan Rumah Tahun 2025	109
Tabel	8.	Penerapan Asuhan Kebidanan Neonatus dan Komplementer	
		Pada Ibu "FE"di TPMB Bd. Nyoman Suastini, SST, UPTD	
		Puskesmas Kuta I, dan Kunjungan Rumah Tahun 2025	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu "FE" Umur
	21 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu sampai
	42 Hari Masa Nifas56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Permohonan menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3. Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 5. Partograf

Lampiran 6. Surat Keterangan mengasuh Pasien Continuity of Care (COC)

Lampiran 7. Bukti Publish Jurnal